



Miftah Ariviona¹
 Zulraflif²

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA MTS MADINATUN NAJAH RENGAT TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat terhadap kesehatan lingkungan sekolah. Permasalahan selama penelitian ini adalah masih terlihat sampah disekitaran sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Madinatun Najah Rengat yang berjumlah 386 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling sehingga populasi yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 69 siswa. Instrument penelitian berbentuk tes. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan presentase. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat terhadap kesehatan lingkungan sekolah, terdapat hasil tingkat pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat dengan rata-rata 74,24% termasuk kedalam kategori cukup.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Kesehatan Lingkungan

Abstract

The aim of this research was to determine the level of knowledge of MTs Madinatun Najah Rengat students regarding the health of the school environment. The problem with this research is that rubbish is still visible around the school. This research is descriptive research using survey methods. The population in this study was all students at MTs Madinatun Najah Rengat, totaling 386 students. The sampling technique in this research used random sampling so that the sample population was 69 students. The research instrument is in the form of a test. The research data analysis technique uses descriptive analysis with percentages. Based on the results and discussion of research regarding the level of knowledge of MTs Madinatun Najah Rengat students regarding school environmental health, there are results that the level of knowledge of MTs Madinatun Najah Rengat students with an average of 74.24% is included in the sufficient category.

Keywords: Level Of Knowledge, Environmental Health

PENDAHULUAN

Upaya kesehatan lingkungan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi dan sosial yang memungkinkan setiap masyarakat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan yang sehat tidak hanya mencakup ruang dan fasilitas public tetapi juga lingkungan rumah, tempat kerja dan lokasi rekreasi. Sanitasi dasar merupakan syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap masyarakat untuk memenuhi keperluan sehari-hari (Roat et al., 2018).

Keadaan lingkungan sekolah merupakan salah satu upaya untuk mengidentifikasi dan meningkatkan status kesehatan anak. Menjaga kesehatan lingkungan sekolah bukan hanya pada murid, guru dan staf sekolah lainnya, tetapi sampai masyarakat di luar lingkungan sekolah. Karena sekolah adalah tempat dimana berkumpul para siswa pada aktivitas belajar mengajar. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang aman, sehat serta nyaman sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar (Nazirun et al., 2023).

Pendidikan adalah upaya dasar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar bagi peserta didik agar dapat secara aktif mengembangkan potensi, pengendalian kecerdasan, diri, kepribadian, karakter, dan keterampilannya (Kamarudin et al., 2022).

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Islam Riau
 email: zulraflif@edu.uir.ac.id¹ miftahariviona@student.uir.ac.id²

Pendidikan merupakan salah satu proses penanaman nilai-nilai karakter manusia. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karekturnya (Gazali et al., 2019).

Sebagai lembaga pendidikan resmi, sekolah secara metodelis merancang lingkungan belajar yang beragam dimana siswa dapat berbagai kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan belajar. Pendidikan adalah hal yang dibutuhkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan, dengan itu kita sebagai manusia bisa mengembangkan diri, menambah wawasan dan pengetahuan, belajar keterampilan dan menghasilkan kreativitas dalam diri sendiri (Rahmadani, Daharis, et al., 2022). Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipandu dan didukung oleh kurikulum yang kemudian dipraktikkan sebagai proses pembelajaran. Karena sebagai landasan bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan anak selain pendidikan dari keluarga dan lingkungan sekitar, maka pendidikan di sekolah sangatlah penting bagi mereka.

Segala sesuatu yang ada disekitar anak di sekola, termasuk benda, kejadian, dan keadaan sosial terutama hal-hal yang mungkin signifikan pada anak merupakan bagian dari lingkungan belajar, yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana anak-anak bergaul sehari-harinya (Kosim, 2021).

MTs Madinatun Najah Rengat sebagai lembaga pendidikan menengah tingkat pertama memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswanya. Menyadari pentingnya peran sekolah dalam membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan, perhatian terhadap kesehatan lingkungan sekolah menjadi sebuah aspek yang tidak bisa diabaikan.

Kesehatan lingkungan memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan dan prestasi belajar siswa. Lingkungan yang bersih dan sehat dapat meningkatkan konsentrasi, mengurangi risiko penyakit, serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini (Rahmadani, Gazali, et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman dan kesadaran siswa terhadap kesehatan lingkungan perlu dievaluasi untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang tepat.

MTs Madinatun Najah Rengat dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan tahap perkembangan siswa yang strategis. Pada usia ini, siswa sedang mengalami masa transisi menuju remaja, sehingga pemahaman terhadap pentingnya kesehatan lingkungan dapat membentuk pola pikir dan perilaku mereka ke depannya. Menilai tingkat pengetahuan siswa di MTs Madinatun Najah Rengat dan akan memberikan gambaran yang representatif tentang kondisi keseluruhan.

Kondisi lingkungan sekolah yang sehat juga mempunyai peran dalam terciptanya kebiasaan peserta didik untuk berperilaku hidup sehat (Apriani & Gazali, 2018). Meskipun Kondisi lingkungan sekolah di MTs Madinatun Najah Rengat juga memiliki dampak langsung terhadap kesehatan siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menilai sejauh mana pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat terkait kesehatan lingkungan di sekolah mereka. Dengan mengetahui tingkat pemahaman mereka, dapat dilakukan upaya perbaikan dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pihak sekolah dalam merancang program-program edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan sekolah dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Dengan merinci latar belakang penelitian ini, diharapkan proposal ini mampu memberikan gambaran yang jelas tentang urgensi dan relevansi penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat terhadap kesehatan lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Madinatun Najah Rengat yang berjumlah 386 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling sehingga populasi yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 69 siswa. Instrument penelitian

berbentuk tes. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi penelitian diatas, menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 5 atau 7,2% siswa, 14 atau 20,3% siswa memiliki kategori tinggi, 30 atau 166,7% siswa memiliki kategori cukup, 18 atau 26,1% siswa memiliki kategori rendah, dan 2 atau 2,9% siswa memiliki kategori sangat rendah, dan dengan rata-rata yaitu 74,24%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka tingkat pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat terhadap kesehatan lingkungan sekolah dengan kategori cukup.

Upaya kesehatan lingkungan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi dan sosial yang memungkinkan setiap masyarakat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesehatan lingkungan bukan hanya sekadar aspek fisik, tetapi juga mencakup nilai-nilai dan sikap yang membentuk karakter siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, dan merangsang partisipasi aktif dalam menjaga kesehatan dan keberlanjutan lingkungan. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan –kerusakan yang suda ada (Ismail, 2021).

Kesehatan menjadi penting untuk dimiliki setiap orang agar dapat melakukan aktifitas (Aminah et al., 2021). Kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan perlu ditanamkan sedini mungkin kepada anak sekolah. Kesehatan lingkungan tidak hanya ditanamkan kepada anak sekolah tetapi juga kepada masyarakat sekitar. Pendidikan lingkungan hidup merupakan strategi pembinaan peningkatan pengetahuan kesadaran, sikap, nilai dan perilaku yang bertanggung jawab salah satu tujuan dari pendidikan lingkungan itu sendiri adalah membentuk manusia yang memiliki perilaku bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan hidup dan membentuk perilaku manusia (Gani, 2022)

Pendidikan telah menjadi komponen penting dari tindakan untuk meningkatkan kesehatan dan menjaga penyakit. Pendidikan kesehatan di sekolah merupakan hal penting yang terdiri dari kombinasi pengalaman belajar yang dirancang untuk membantu individu dan masyarakat (Mustar et al., 2018) . Pendidikan kesehatan pada anak usia dini sangat baik dilakukan, dimana anak usia dini memiliki kemampuan memori yang kuat sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan saat usia dini akan berpeluang besar menjadi suatu kebiasaan sehat di tahapan kehidupan selanjutnya (Anisa & Ramadhan, 2021).

Lingkungan yang bersih dan sehat tentu akan menimbulkan rasa aman dan nyaman. Kebersihan lingkungan tidak hanya sebatas lingkungan rumah saja akan tetapi lingkungan sekolah juga harus dijaga kebersihannya (Priantara, 2019). Selain lingkungan sekolah, fasilitas belajar merupakan faktor lain yang menunjang proses pembelajaran siswa. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu unsur yang harus ada, dibina dan dikembangkan terus agar proses pendidikan yang berjaqlan mencapai hasil yang diharapkan.

Motivasi adalah dorong internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Kurniawan, R., 2014). Lingkungan sekolah yang bersih dapat memacu motivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap prestasi belajar siswa. Karena adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa (Halawa & Fensi, 2020). Pada proses pembelajaran motivasi belajar juga sangat diperlukan, karena jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh guru.

Setelah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan lingkungan sekolah, maka didapatkan hasil dengan kategori cukup sebanyak 30 siswa. Penelitian ini dilakukan berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat tentang kesehatan lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat terhadap kesehatan lingkungan sekolah, terdapat hasil tingkat pengetahuan siswa MTs Madinatun Najah Rengat dengan rata-rata 74,24% termasuk kedalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>
- Anhusadar, L. ode, & Islamiyah, I. (2021). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463–475. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Anisa, N., & Ramadhan, Z. H. (2021). Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Menumbuhkan PHBS pada Siswa (SD). *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2263–2269. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1196>
- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi kedua)*. Bumi Aksara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, E. (2013). *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Candra, A. (2017). Tinjauan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 373. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i1.4115>
- Daharis, & Rahmadani, A. (2018). Perbedaan Pengaruh Metode Bantuan Alat dan Metode Progresif Terhadap Hasil Belajar Gerakan Senam Guling Depan. *Journal Sport Area*, 3(2), 121–130. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).1603](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).1603)
- Daryanto, D., & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124–5130. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>
- Gani, R. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Elementary*, 5(1), 55–63. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.6666>
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.1898>
- Habibie, A. (2020). Hubungan antara Efikasi Diri dan Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.29405/j.bes/4121-264805>
- Habiby, W. N. (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Halawa, F. A., & Fensi, F. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 4(2). <https://doi.org/10.30813/jpk.v4i2.2327>
- Ikhtiar, M. (2017). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Egc. Makassar: CV. Social Politic Genius (SIGn). Diambil dari [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30773/Chapter II.pdf?sequence=4](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30773/Chapter%20II.pdf?sequence=4)
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Kamarudin, Sasmarianto, Fernando, R., Zulraflia, Fadillah, M. F., & Ningrat, A. A. (2022). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

- Melalui Pembelajaran Daring Guru Penjaskes. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7116>
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2013). *Prilaku Masyarakat Peduli Lingkungan (Survei KLH 2012)*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Kosim, M. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan Mohammad Kosim*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, R. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 96–105. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang (Socio-Economic Impact of Development of Umbul Sidomukti Tourism in Bandungan District, Semarang Regency). *Economic Development Analysis Journal*, 4(4), 444–451. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v4i4.14851>
- Lestari, Y. (2018). Penanaman Nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2), 332–337.
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. (2018). Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.58258/jisip.v2i2.359>
- Nazirun, N., Sari, M., & Kumalasaricyi, C. (2023). Sosialisasi Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Masa Adaptasi Baru (New Normal) Di Lingkungan Siswa/i SMP Negeri 8 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(11), 2279–2284.
- Priantara, T. (2019). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan. *Pgsd Penjas Fik Uny*, 1–9.
- Rahmadani, A., Daharis, & Candra, O. (2022). Penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar gerakan senam round off. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 3(3), 278–285. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3\(3\).9396](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3(3).9396)
- Rahmadani, A., Gazali, N., Sari, M., Daharis, Makorohim, M. F., Yulianti, M., ... Hanief, Y. N. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN OLAHRAGA*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Roat, C., Barrens, W. B. S., & Paul A T, K. (2018). Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongkaina Tahun 2018. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–6.
- Sarbi, S. (2017). Kerusakan Hutan Dan Lingkungan Hidup Dari Pembangunan Dan Pertumbuhan Penduduk (Studi Kasus Di Kabupaten Polewali Mandar). *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU*, 13(2), 193–204. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v13i2.116>
- Sasmarianto. (2020). Manajemen Pengelolaan Gizi Dan Tingkat Pengetahuan Atlet Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(2), 56–65. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v13i2.1155>
- Sasmarianto, Muspita, Yani, A., & Candra, A. (2022). Peningkatan Sumber Daya Manusia Dengan Berolahraga Pada Masyarakat Di Kampung Berumbung Baru, Kec Dayun Kab. Siak. *Community Education Engagement Journal*, 3(2), 57–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ceej.v3i02.8837>
- Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2206–2216. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v13i2.116>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yusuf, R., Sanusi, S., Maimun, M., Fajri, I., & Putra, I. (2020). Hubungan Antara Kewarganegaraan Lingkungan Terhadap Perilaku Lingkungan Siswa Di Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8215>